

# HUBUNGAN ANTARA MINAT MENJADI GURU DAN PENGALAMAN BELAJAR DENGAN PESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN VOKASIONAL TEKNIK ELEKTRO

<sup>1</sup>Pratiwi Mutiara Rahim, <sup>2</sup>Suyitno, <sup>3</sup>Nur Hanifah Yuninda  
<sup>1,2,3</sup>PendidikanTeknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta  
Email : mtiwiraa@gmail.com

## **Abstract**

*This research aims to determine the relationship between interest in becoming a teacher and learning experiences with learning achievement.*

*The method used in this research is *expost facto* using quantitative approach. The population in this research is the student of Vocational Education in Electrical Engineering Study Program FT-UNJ, while the sample used is the student of Electrical Engineering Vocational Education Study Program of class of 2014 as many as 47 students. Data analysis technique used is hypothesis test and F-test which previously performed prerequisite analysis test: normality test and linearity test.*

*The result of data analysis shows that hypothesis test with significant level 5% obtained  $r\text{-count} = 0,933$  and  $r\text{-table} = 0,349$ , which means value  $r\text{-count} > r\text{-table}$ , then the value of  $F\text{-count} = 49,18$  and  $F\text{-table} = 3,20$  which means  $F\text{-count} > F\text{-table}$  then it can be concluded that there is a significant relationship between the interest to be a teacher and the learning experience with the learning achievement of students Vocational Education in Electrical Engineering Study Program, Universitas Negeri Jakarta.*

**Keywords :** *Interest Being a Teacher, Learning Experience, Learning Achievement*

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat menjadi guru dan pengalaman belajar dengan prestasi belajar mahasiswa. Seperti namanya, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang minat menjadi seorang guru. Para calon guru teknik elektro dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka saat kelak menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya, sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro yang tidak berminat untuk menjadi seorang guru teknik elektro.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro FT-UNJ, sedangkan sampel yang digunakan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro angkatan 2014 sebanyak 47 orang mahasiswa.. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji hipotesis dan uji-F yang sebelumnya dilakukan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa uji hipotesis dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,933$  dan nilai  $r_{tabel} = 0,349$  karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , kemudian nilai  $F_{hitung} = 49,18$  sebesar dan  $F_{tabel} = 3,20$  yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat menjadi guru dan pengalaman belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro Universitas Negeri Jakarta

**Kata Kunci :** Minat Menjadi Guru, Pengalaman Belajar, Prestasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan dan kelangsungan hidup suatu negara salah satunya ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi sumber daya manusia

(SDM) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu, hampir seluruh negara menempatkan pendidikan sebagai variabel penting dan utama yang memberikan sumbangan terbesar bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Peningkatan kualitas sumber daya

manusia akan berhasil jika didukung dengan kualitas pendidikan yang baik.

Uno (2007 : 15) mengemukakan bahwa “Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, dan membimbing peserta didik”. Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas, memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas anak didik.

Minat merupakan salah satu faktor psikologis manusia yang sangat penting untuk kemajuan manusia dan keberhasilan pada diri seseorang. Seseorang yang berminat pada pekerjaan

tertentu akan memperoleh hasil yang lebih baik daripada yang kurang atau tidak berminat pada pekerjaan tersebut. Minat merupakan pendorong bagi seseorang untuk terlibat secara aktif dan mengarahkan perhatian pada objek yang ia sukai.

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa suka dan ingin menjadi guru. Selain daripada itu, mahasiswa yang berminat untuk menjadi guru akan berupaya untuk mendapatkan informasi yang banyak tentang profesi guru baik melalui media cetak, radio, televisi ataupun dari orang-orang yang mengerti tentang guru. Sehingga mahasiswa tersebut akan berusaha mempelajari segala sesuatu tentang guru dan akan berupaya untuk menyesuaikan dengan karakter guru.

*Microteaching* merupakan suatu kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara menyederhanakan semua komponen yang ada. Seperti jumlah murid ( 5-10 orang ) yang hanya merupakan teman-temannya sendiri, waktu mengajar hanya 15 atau 20 menit, bahan pelajaran cukup satu atau dua unit kecil yang hanya difokuskan pada keterampilan mengajar tertentu dibawah bimbingan dosen pembimbing.

Setelah berhasil dalam *microteaching*, kemudian dilanjutkan dengan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar). Di mana dalam pelaksanaan PKM mahasiswa benar-benar dihadapkan dalam kelas yang sebenarnya. Mahasiswa dituntut untuk bisa mempraktikkan semua pengalaman praktik mengajar selama *microteaching* yang hanya diikuti oleh teman-temannya sendiri. Di sini mahasiswa benar-benar dapat merasakan bagaimana menjadi guru sesungguhnya yang dituntut memiliki kompetensi yang sangat kompleks tidak hanya mampu dalam menyampaikan materi saja, tetapi juga harus mampu memberikan contoh yang baik kepada peserta didik.

Dalam pendidikan formal penguasaan ilmu pengetahuan tercermin dalam prestasi belajar. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Belajar (IPK). Dengan berprestasi mahasiswa secara teoritis akan lebih memiliki pengetahuan tentang apa dan bagaimana profesi guru dalam kenyataan sebenarnya.

Berdasarkan pengalaman pribadi keseharian dan di kehidupan akademis, pengaruh faktor dari dalam dan dari luar yang berimplikasi pada perubahan tingkat prestasi belajar seseorang selalu tidak berbanding lurus dengan perubahan cara pandang, minat dan atau didukung Pengalaman PKM yang memadai kurang berminat untuk menjadi seorang guru, begitu pula sebaliknya ada mahasiswa yang Prestasi Belajar cukup dan atau didukung Pengalaman PKM yang memadai minat untuk menjadi seorang guru tinggi.

Seperti namanya, Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang minat menjadi seorang guru. Para calon guru teknik elektro dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka saat kelak menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya, sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro yang tidak berminat untuk menjadi seorang guru teknik elektro.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 55), penelitian *expost facto* meneliti hubungan sebab akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti dan dilakukan terhadap program, kegiatan, kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011: 14).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Minat Menjadi Guru (X<sub>1</sub>) dengan Prestasi Belajar (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji signifikansi dengan nilai  $r_{yx1} = 0,589$  dan  $F_{hitung} = 16,52$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} >$

$r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,288$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,20$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,346 yang mengandung arti bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 34,69%.

### **Pengalaman Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji signifikansi dengan nilai  $r_{yx1} = 0,754$  dan  $F_{hitung} = 40,91$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,288$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,20$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,568 yang mengandung arti bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 56,85%.

### **Minat Menjadi Guru ( $X_1$ ) dan Pengalaman Belajar ( $X_2$ ) dengan Prestasi Belajar (Y)**

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar. Hasil ini dibuktikan oleh perhitungan uji hipotesis dan uji signifikansi dengan nilai  $r_{yx1} = 0,783$  dan  $F_{hitung} = 49,18$ . Hasil tersebut dikatakan positif dan signifikan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan ketentuan  $r_{tabel} = 0,288$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan ketentuan  $F_{tabel} = 3,20$ . Nilai determinasi pada penelitian ini sebesar 0,613 yang mengandung arti bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 61,30%.

Di dalam penelitian ini peneliti menemukan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat menjadi guru dan pengalaman belajar dengan prestasi belajar, yang dimana ketika seorang mahasiswa mempunyai minat menjadi guru yang tinggi itu akan mempengaruhi tingkat pengalaman belajar dan prestasi belajarnya. Dengan adanya minat menjadi guru yang baik dan di dukung oleh tingkat pengalaman belajar yang tinggi, maka mahasiswa tersebut mendapatkan prestasi belajar yang baik juga.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian dan pengolahan data yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menjadi guru dan prestasi belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji  $r$ , yang mendapatkan nilai  $r_{hitung} = 0,589$  dan  $F_{hitung} = 16,52$  kedua nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,288$  dan  $F_{tabel} = 3,20$ . Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pengalaman belajar dan prestasi belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji  $r$ , yang mendapatkan nilai  $r_{hitung} = 0,754$  dan  $F_{hitung} = 40,91$  kedua nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,288$  dan  $F_{tabel} = 3,20$ . Maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan yang positif dan signifikan.
3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menjadi guru dan pengalaman belajar dengan prestasi belajar. Hasil tersebut berdasarkan perhitungan menggunakan uji  $r$ , yang mendapatkan nilai  $r_{hitung} = 0,783$ , nilai ini lebih besar dari  $r_{tabel} = 0,288$  lalu nilai  $f_{hitung} = 49,18$ , nilai ini lebih besar dari  $f_{tabel} = 3,20$ . Maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas secara bersama-sama mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar.

### **Saran**

1. Fakultas Teknik beserta jajaran khususnya hendaknya lebih meningkatkan dan menumbuhkan minat mahasiswa pada profesi guru karena terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat menjadi guru dan pengalaman belajar dengan prestasi belajar mahasiswa terutama untuk Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro.
2. Untuk subyek penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, peneliti menyarankan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektro agar meningkatkan minat untuk menjadi guru karena lulusan Program Studi Pendidikan

Vokasional Teknik Elektro adalah untuk menjadi calon guru.

- Untuk penelitian selanjutnya, sebagai bahan masukan dan pengetahuan untuk diteliti lagi variabel lain yang mempengaruhi prestasi belajar. Ada beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi seperti lingkungan keluarga, lingkungan teman bergaul, kesejahteraan guru, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abd. Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ayuni, Yunnita. 2013. *Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FE UNY*. Skripsi. Yogyakarta: FE UNY
- Alwi Hasan, dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Anas, Sudijono. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rawajali Press.
- Arikunto, Suharsini. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Cet. V; Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T.Hani. 2003. *Manajemen Personalial dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE – Yogyakarta.
- Hurlock, E, B. 2010. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Komaruddin. 2006. *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mustaqim. 2001. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nana, Syauidih Sukmadinata. 2004. *Lamdasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2009. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Permadi, Dadi & Arifin, Daeng. 2003. *Panduan Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Nuansa Aulia.
- Purnama, Ngalm. 2006. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2011. *Metode & Riset Menyusun Thesis*. Bandung: Alfabeta.
- Sabrani, Ahmad. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*. Ciputat: Ciputat Press Group.
- Saputra, Muhammad Ghani. 2013. *Hubungan Minat Menjadi Guru dan Pengalaman PPL Dengan Kesiapan Menjadi Guru Pendidikan Jasmani Pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY*. Skripsi. Yogyakarta: UPPL UNY
- Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saud, Udin Syaefudin. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Seniati, L. Yulianto, A., dan Setiadi, B.N. 2005. *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan. 2006. *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengajak Anak Belajar dan Berprestasi*. Jakarta: Gramedia.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Tim penyusun. 2011. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.
- Tim penyusun. 2011. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY
- Thoifuri. 2008. *Menjadi Guru Inisiator*. Kudus: Media Grup.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Sulita